

ABSTRAK

Arifianto, Ahmad Syahrul. 2023. *Dinamika Kebudayaan Etnis Tionghoa di Kota Sidoarjo Tahun 1965-2000*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Yudi Prasetyo, SS.,M.A. 2) Izzatul Fajriyah, M.Pd.

Kata Kunci: Kebudayaan, Etnis Tionghoa, tahun 1965-2000, Kota Sidoarjo

Penelitian Skripsi ini mengkaji tentang dinamika kehidupan kebudayaan etnis Tionghoa di Kota Sidoarjo pada tahun 1965-2000. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika kebudayaan dari Komunitas Tionghoa atau Pecinan yang ada di Kota Sidoarjo pada tahun 1965-2000. Penelitian Skripsi ini menggunakan pendekatan ilmu sejarah dengan fokus kajian sejarah etnis, wawancara, dan kajian literatur. Berdasarkan hasil wawancara yang berhasil didapatkan dan dijelaskan bahwa kebudayaan dari komunitas Tionghoa yang ada di Kota Sidoarjo tidak berdampak pada peraturan diskriminasi di masa Orba pada tahun 1965. Walaupun di seluruh komunitas Tionghoa yang ada di Indonesia pada masa Orba tepatnya pada tahun 1965 sangat berdampak dari peraturan Diskriminasi yang diterapkan oleh pemerintahan Orba. Pada masa pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid yang pada tahun 2000 Etnis Tionghoa mendapatkan pengakuan dari Gus Dur untuk menjalankan segala aktifitas kebudayaannya. Sehingga pada tahun 2000 juga Gus Dur mendapatkan sebutan sebagai “Bapak Tionghoa Indonesia” dari seluruh kalangan etnis Tionghoa.

ABSTRAK

Arifianto, Ahmad Syahrul. 2023. *Dynamics Of Chinese Ethnic Culture in Sidoarjo City 1965-2000*. Essay. History Education Study Program STKIP PGRI Sidoarjo. 1) Yudi Prasetyo, S.S., M.A. 2) Izzatul Fajriyah, M.Pd.

Keyword: Culture, Chinese Etnicity, 1965-2000, City of Sidoarjo

Research This Thesis examines the dynamics of Chinese ethnic Cultural life in Sidoarjo City in 1965-2000. The purpose of this research is to find out how the Cultural dynamic of the Chinese or Chinatown community in Sidoarjo City in 1965-2000. Research This Thesis uses a historical science approach with a focus in ethnic history studies, interviews, and literature review. based on the result of interviews that were successfully obtained and explained that the culture of the hopeless Chinese community in the city of Sidoarjo had no impact on the discrimination regulations in the new order era in 1965-2000. Although throughout the Chinese community in Indonesia during the new order era in 1965 to be precise, the discrimination regulations that had been implemented by the new order were very impactful. During the reign of President Abdurahman Wahid, in 2000 the ethnic Chinese received recognition from Gus Dur for carrying out all his cultural activities so that in 2000 Gus Dur also earned the nickname “Father Chinese Indonesia” from all ethnic Chinese.